

**MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN FONDASI HUBUNGAN
YANG SEIMBANG DAN HARMONIS DI SEKOLAH DASAR**

**Marifatul Jannah¹, Anita Prawardani², Hasibatul Isniar Sepbrina Pratiwi³,
Aliffatullah Alyu RAJ⁴, Mita April Lia⁵**

Universitas Muhammadiyah Madiun

**E-mail : mj514@ummad.ac.id¹, ap519@ummad.ac.id², his510@ummad.ac.id³,
aar516@ummad.ac.id⁴, 2586206002@ummad.ac.id⁵**

ABSTRACT

Education plays a crucial role in developing good and responsible character and personality. In this era, we need generations that excel not only academically and technologically, but also emotionally, enabling them to appreciate their surroundings. This study aims to identify, formulate, and describe effective and harmonious communication strategies in elementary schools. The research method used was qualitative, with data processing using data triangulation, drawn from observations, interviews, and documentation of data obtained during the research process. The communication strategy employed included communication between parents, teachers, students, and other school members. Communication conducted within a balanced and harmonious relationship will foster effective communication among all members of the school community. The results of this study indicate that a strategy for building communication based on a foundation of balanced and harmonious relationships will foster effective communication between fifth-grade students, homeroom teachers, and parents. The study was conducted at Mojorayung 01 Public Elementary School, with 27 students in grade V. Data collection was conducted four times over a period of one month. The results of this study, consistent with previous research, indicate the involvement of teachers, parents, and students in the teaching and learning process in elementary schools. Previous research has found that communication between school staff, students, and parents experiences challenges, resulting in ineffective and inharmonious communication. Therefore, this study was conducted to refine previous research in selecting and determining strategies that can be implemented in elementary schools to create effective and harmonious communication.

Keywords: *Effective Communication, Balanced and Harmonious Relationships, and Elementary Schools.*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang baik dan bertanggung jawab. Pada zaman ini diperlukan gen yang tidak hanya unggul dalam akademik dan teknologi saja, tetapi juga dalam emosional, sehingga dapat menghargai lingkungan sekitar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan mendeskripsikan strategi komunikasi yang efektif dan harmonis di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pengolahan data menggunakan triangulasi data yang diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap data yang sudah didapatkan pada proses penelitian. Strategi komunikasi yang digunakan yaitu

komunikasi orang tua, guru, siswa, dan warga sekolah lainnya. Komunikasi yang dilakukan dengan hubungan yang seimbang dan harmonis akan menciptakan komunikasi yang efektif setiap warga sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi membangun komunikasi dengan fondasi hubungan yang seimbang dan harmonis akan menciptakan komunikasi yang efektif antar siswa kelas 5, wali kelas, dan orang tua siswa. Penelitian dilakukan di SD Negeri Mojorayung 01 pada kelas V yang berjumlah 27 siswa. Pada proses pengambilan data dilakukan sebanyak 4 kali selama 1 bulan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu terdapat keterlibatan guru, orang tua dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya memiliki hasil, bahwa komunikasi antar warga sekolah, siswa dan orang tua mengalami kendala dalam proses penyampaiannya, sehingga menyebabkan komunikasi tidak harmonis dan efektif. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dalam memilih dan menentukan strategi yang dapat diterapkan di sekolah dasar agar menciptakan komunikasi yang efektif dan harmonis.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Hubungan yang Seimbang dan Harmonis, dan Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang unggul dalam semua aspek baik kognitif atau afektif. Pada zaman ini perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak memungkiri terjadi kemunduran moral di sekolah dasar. Menurut Ramadhani et al, (2025) Kemunduran moral ini dapat ditanggulangi dengan mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum di sekolah dasar secara penuh dan utuh. Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar masih mengalami banyak hambatan dan tantangan diantaranya: menumbuhkan ketrampilan sosial, emosional, dan moral siswa baik dalam kemampuan akademis maupun non akademis. Menurut Jannah, (2024) Integrasi kurikulum terhadap program penguatan karakter, salah satunya

dengan memasukkan, dan mengaitkan penanaman karakter dengan pembelajaran di sekolah dasar. Pada proses mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan kegiatan dan keseharian siswa di sekolah. Peran guru dan warga sekolah dalam membiasakan penerapan karakter yang dimulai dari cara berkomunikasi antara siswa, guru, warga sekolah dan orang tua.

Peran guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial dalam membentuk karakter siswa di sekolah. Menurut Tiara, (2025) guru dapat menjadi teladan dalam sehari-hari untuk memberikan contoh dalam mencerminkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan. Sikap dan tindakan guru memiliki dampak pada siswa dalam pembentukan karakter siswa tersebut. Selain peran guru dalam

mendidik kemampuan kognitif disekolah, guru juga bertugas menyiapkan karakter siswa, sehingga siswa dapat menjadikan cermin yang baik bagi generasi yang berada di bawahnya. Selain peran guru, perang orang tua dalam menanamkan karakter di rumah menjadi tugas utama orang tua. Menurut Kurniawan, (2025) Pendidikan karakter tidak hanya dibebankan pada guru-guru di sekolah dasar, tetapi juga menjadi tanggung jawab lingkungan sekitar siswa. Pendidikan karakter diperlukan sebagai dasar siswa dalam bersosial dengan lingkungan sekitar terutama dalam berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sekolah dan lingkungan rumah.

Menurut Bambang, dkk (2024) Kehidupan sosial erat kaitannya dengan komunikasi, komunikasi memiliki peran penting dalam membangun efektifitas dan membentuk harmonisasi dalam berkomunikasi. Komunikasi yang tidak efektif dan harmonis antar individu, baik di sekolah, masyarakat, dan di dalam rumah akan memicu kesalahpahaman dan konflik yang merusak keharmonisan hubungan antar siswa, guru, orang tua, dan warga sekolah. Komunikasi efektif akan terjalin, jika antar individu dapat memiliki kemampuan mendengar, jelas dalam menyampaikan, dapat memahami, dan

terjadi timbal balik antar individu. Kemampuan komunikasi siswa dengan guru, warga sekolah, dan orang tua tidak dapat dipungkiri adanya komunikasi yang terjalin efektif dan harmonis siswa jika tidak memiliki karakter yang baik, sehingga tertanam diri siswa nilai-nilai kepribadian yang baik juga. Siswa juga merupakan makhluk sosial yang akan menjalin sosial dengan komunikasi.

Menurut Zahra (2023) komunikasi siswa dengan masyarakat sekitar tidak dapat dipungkiri dengan ketrampilan siswa dan karakter siswa. Komunikasi yang efektif memiliki peran penting dalam menyelesaikan hubungan dan konflik anatr siswa, siswa dengan guru, dan antar orang tua. Komunikasi akan terjalin dengan efektif dan harmonis dengan penyampaian yang jelas, jujur dan mudah dipahami. Di jaman yang semua serba digitalisasi teknologi, membuat orang tua, guru, dan siswa mengalami kegagalan dalam menjalin komunikasi antar sesama, hal ini disebabkan oleh meluasnya interaksi antar sesama baik secara tatap muka di beberapa platform digital. Hal ini memerlukan pengawasan dan Kerjasama dengan orang tua saat di luar sekolah, karena waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah dan dilingkungan masyarakat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tiara, (2025) kurangnya kesadaran guru dan orang tua tentang tugas yang tidak hanya sebatas mengajar, tetapi menanamkan karakter pada diri siswa serta melatih siswa dalam berkomunikasi yang jujur, jelas, dan dapat dipahami, Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan, dkk (2025) terkait pentingnya peran komunikasi yang efektif dan harmonis antar siswa, guru dan orang tua dalam membangun hubungan yang harmonis dalam menghindari kesalahpahaman antar siswa, warga sekolah, guru, dan orang tua. Sehingga terjalin hubungan yang baik dan dapat saling mendukung setiap kegiatan siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dalam proses membangun komunikasi yang efektif dengan fondasi hubungan yang seimbang dan harmonis di sekolah, agar tercipta suasana yang nyaman di SD Negeri Mojorayung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama 1 bulan sebanyak 4 kali pertemuan. Data yang sudah diambil akan dilakukan reduksi data melalui Teknik triangulasi data melalui metode pengumpulan data yang

didapatkan dari sumber yang berbeda-beda dan dilanjutkan penelitian dari data yang sudah diambil. Data diambil dari populasi di kelas 5 SD Negeri Mojorayung 01 sebanyak 27 siswa, guru kelas 5, dan perwakilan dari orang tua siswa. Peneliti akan mengeksplorasi terkait membangun komunikasi efektif dengan fondasi hubungan yang seimbang dan harmonis di SD Negeri Mojorayung 01 antara guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi *interpersonal* Harry Stack Sullivan (Kalimau, 2023) komunikasi mencerminkan perilaku, kemampuan pemecahan masalah, dan kepribadian. Komunikasi *interpersonal* yang terjadi dilingkungan sekolah dilakukan oleh guru, siswa, warga sekolah, dan orang tua dengan melibatkan dalam hubungan tatap muka dengan interaksi dua arah yang terjalin. Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara terkait fondasi hubungan yang seimbang dan harmonis dalam membangun komunikasi yang efektif. Teknik komunikasi yang digunakan menekankan pada komunikasi antara guru, warga sekolah, siswa, dan orang tua dengan Bahasa yang jelas, jujur, dan dapat saling merespon.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunikasi merupakan kegiatan interaksi antar sesama manusia dalam kegiatan bersosial dengan lingkungan sekitar. Menurut Sari (2020) Komunikasi efektif dapat terjalin antar manusia, jika antar manusia saling berupaya menjalin hubungan yang seimbang dan harmonis, yang berlandaskan kejujuran. Sehingga komunikasi yang terjalin efektif dan dapat menyampaikan informasi dalam rangka menyelesaikan masalah yang ada disekitar masyarakat. Komunikasi yang efektif dapat dimulai dan dibiasakan sejak dini terutama pada tingkat sekolah dasar. Selain menjalin komunikasi yang efektif, faktor lain yaitu penerapan pembelajaran karakter di sekolah.

Pembelajaran karakter di sekolah dasar diterapkan dalam rangka membiasakan siswa untuk berkata dengan jujur, santun, dan dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu kepala sekolah SD Negeri Mojorayung 01, Masih banyak ditemukan perkelahian di sekolah, terutama di kelas besar. Hal ini terjadi akibat perkelahian saat di kantin maupun di ruang kelas, Tindakan yang dilakukan siswa yaitu melaporkan kepada guru dengan menceritakan secara runtut kejadian yang dialami. Menurut penuturan ibu kepala sekolah SD Negeri Mojorayung

01, Siswa di sekolah ini dibiasakan untuk melaporkan setiap kejadian kegaduhan dilingkungan sekolah dengan membawa minimal 1-2 orang saksi yang berada dilokasi kejadian, sehingga informasi yang diperoleh oleh guru jelas, dapat dimengerti, dan jujur. Wali kelas 5 di SD Negeri Mojorayung saat diwawancarai menuturkan, tidak dipungkiri jika terkadang terdapat orang tua yang menghubungi wali kelas hingga datang ke sekolah untuk bertanya kejadian yang dialami oleh anaknya, hal ini diakibatkan karena ada luka atau lebam yang membekas ditubuh siswa. Jika ada hal seperti ini Tindakan yang dilakukan saya pertama yaitu menerima laporan dan memanggil saksi saat kejadian berlangsung, jika dirasa kasus di sekolah masuk kategori berat, maka pihak sekolah membuat kegiatan mediasi yang dilakukan oleh ketiga belah pihak yaitu: orang tua, guru, dan siswa. Kegiatan mediasi ini merupakan bentuk upaya sekolah dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan adanya hubungan yang seimbang antara warga sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Komunikasi yang efektif membiasakan siswa untuk menyampaikan dan menerima pesan dengan jelas, tepat, dan jujur baik dalam kegiatan

pembelajaran maupun dalam interaksi di lingkungan sekolah. Menurut ketua kelas 5 di SD Negeri Mojorayung 01 mengungkapkan, guru selalu membiasakan kepada siswa terutama ketua kelas untuk menerapkan kebiasaan membawa saksi dalam melaporkan kepada guru saat di sekolah. Selain itu, guru selalu berkomunikasi dengan orang tua kami di rumah untuk menceritakan setiap kejadian di rumah yang sebenar-benarnya. Sehingga kami di rumah akan diwawancarai oleh orang tua terkait kejadian yang dialami saat di sekolah. Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua dari ketua kelas 5, beliau mengatakan selama anak saya sekolah di SD Negeri Mojorayung 01 wali kelas yang mengampu anak saya dari kelas 1-5, beliau selalu aktif menjalin komunikasi dengan orang tua di grup kelas. Sehingga semua informasi yang disampaikan jelas, tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Hubungan yang seimbang dan harmonis dalam membangun komunikasi yang efektif di sekolah dasar dapat menciptakan komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif dapat tercipta dari beberapa pihak yang ada di dalamnya untuk terjalin komunikasi, emosional, dan timbal balik dalam kegiatan hubungan yang seimbang dan harmonis.

Pada penelitian ini telah dilakukan triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada selama proses penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara membangun komunikasi yang efektif yang dilakukan dengan membangun hubungan yang seimbang dan harmonis di sekolah dasar. Hubungan antara siswa, guru, dan orang tua di kelas 5 SD Negeri Mojorayung 01 terbentuk komunikasi yang efektif, sehingga komunikasi yang diciptakan jelas, jujur, dan mendapatkan timbal balik dari pihak yang menjalin komunikasi. Sehingga hubungan antara guru, siswa, warga sekolah, dan orang tua terjalin komunikasi yang efektif dalam menyelesaikan problematika yang ada di kelas 5 hingga di sekolah. Hal ini memiliki dampak yang positif terhadap kemajuan SD Negeri Mojorayung 01 dengan adanya hubungan yang seimbang dan harmonis, amaka akan tercipta komunikasi yang efektif.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif di sekolah dasar di kelas 5 SD Negeri Mojorayung 01 terdapat hubungan yang seimbang dan harmonis dari guru, warga sekolah, siswa, dan orang tua dalam menyampaikan masalah siswa, kegiatan siswa, dan problematika antar

siswa dan orang tua. Dengan membiasakan siswa untuk berbicara dengan membawa saksi, jujur, dan mudah dipahami, sehingga terjalin komunikasi yang baik. Hal ini akan menjadi budaya yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan jelas, mudah dipahami, dan jujur.

Pada proses implementasi hubungan yang seimbang dan harmonis di sekolah dalam proses menciptakan komunikasi yang efektif masih mengalami beberapa kendala terkait kurangnya pemahaman kepada orang tua siswa dalam menyikapi persoalan siswa saat di rumah. Oleh sebab itu hubungan yang seimbang dan harmonis akan membiasakan siswa, guru, warga sekolah, dan orang tua dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Harapannya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan meningkatkan terbentuknya komunikasi yang efektif di sekolah dasar.

F. Daftar Pustaka

Indriani, Y., Fatah, F. N., & Putri, A. T. (2024). *Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan*

Kualitas Hubungan Interpersonal di Lingkungan Kelas BPI 4B UIN Jakarta. 1(July), 504–510.

Mayasari, I., Shaleha, D., Manurung, A. S., Islam, M. P., Islam, U., & Utara,

N. S. (2025). *Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Guru dalam Lingkungan Kerja*. 3.

Mulyani, A. D., Sodikin, S., Suheti, S., & Rachmawati, A. P. (2024). *Peran Komunikasi dalam Membangun Hubungan Antar Individu dan Dinamika Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di Kafe Otsukohi*. 4.

Raihany Nur Zahra, N. Y. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Socius*, Vol 1, No(December), 169–174. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/71/85>

Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). *Komunikasi Efektif dalam Organisasi*. 1(3), 309–316. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>

Sari, Z. (2024). *Membangun Hubungan yang Positif melalui Komunikasi yang Efektif*. 2.

Sulistira, N. F., Nasichah, N., Qoblia, P. I., & Rizki, T. S. (2023). *Peran Komunikasi Penerimaan Aktif Dalam Membangun Kerjasama Tim*

- Di Dalam Organisasi Peran Komunikasi Penerimaan Aktif Dalam Membangun Kerjasama Tim Di D
- Susanto, A. (2004). *Dasar-Dasar Pembelajaran Sains*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2012). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Strategi dan Implementasi*. Kencana.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 11(1).
- Suryani, D., & Ramdhan, T. (2018). Hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 23(1), 45–56.
- Susanti, L., et al. (2019). Komunikasi efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- Sutirman. (2023). Komunikasi efektif dalam pembelajaran. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*. UNY Journal.
- Suyanto, E. (2020). Komunikasi sekolah dan masyarakat dalam mendukung kemitraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*.
- Triwardhani, Ike J., et al. "Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah." *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol. 8, no. 1, 2020, pp. 99-113, doi:10.24198/jkk.v8i1.23620.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wibowo, S. (2019). Studi kasus: Pengelolaan hubungan sekolah dan komunitas lokal. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(3), 78–85.
- Wuju, Wilibertus, and Muhammad Tommy Fimi Putra. "Hubungan Antara Guru dan Siswa Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas XII-IPS III SMA Negeri 9 Samarinda Tahun Pelajaran 2018/2019." *Cendikia* 4.2 (2020): 11-22.
- Yunita, Kurni S., and Afrinaldi Afrinaldi. "Peran Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, vol. 2, no. 1, 2022, pp.

62-72.

Zahara, Amelia, et al. "Hubungan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah*, vol. 2, no. 3, Aug. 2017. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 78–88.

Timpal, C. (2024). *Manajemen berbasis sekolah*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.

Tsanawiyah, C. I. M. (2022). Peran komite sekolah sebagai perantara antara lembaga pendidikan dan masyarakat desa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(2), 138–162.